TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i5.3299

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI WORDWALL PADA PEMBELAJARAN PPKN DI SD

Improving Students' Learning Outcomes Using the WordWall Application in Civic Education Lessons at Elementary Schools

Madani Setia Putri[1], Salsabillah Amalia Sastra[2], Adrias Adrias[3], Nuuru Azmi Alwi[4]
Universitas Negeri Padang
Madani.putri@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 24, 2024	Jun 27, 2024	Jun 30, 2024	Jul 3, 2024

Abstract

This systematic literature review aims to examine the effect of using the WordWall application on student learning outcomes in Civic Education learning in elementary schools. This study was conducted by analyzing relevant research using the Systematic Literature Review (SLR) method. Data were collected from various sources such as scientific journals, seminar proceedings, and research reports. The results of the analysis show that there is strong evidence that the use of the WordWall application can improve student learning outcomes in Civic Education learning in elementary schools.

Keywords : Learning Outcomes ; WordWall ; PPKn ; Elementary School

Abstrak: Tujuan dari tinjauan literatur ini adalah untuk melihat bagaimana penggunaan aplikasi WordWall mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di SD. Kajian ini dilakukan dengan menganalisis penelitian-penelitian yang relevan dengan menggunakan metode SLR (Systematic Literature Review). Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, prosiding seminar, dan laporan penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat bukti yang cukup kuat yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi WordWall dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn di SD.

Kata Kunci: Hasil Belajar ; WordWall ; PPKn ; Sekolah Dasar

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan bagaikan upaya terencana dan penuh kesadaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Tujuannya adalah agar siswa dapat secara aktif mengembangkan diri dengan memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang tangguh, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang bermanfaat bagi masyarakat dan diri mereka sendiri. Pendidikan bukan hanya tentang pengajaran keahlian khusus, tetapi juga penanaman nilai-nilai mendalam seperti pengetahuan(Khairunissa & Juli Ratnawati, 2021).

Pembelajaran PPKn di sekolah dasar bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai norma, moral, dan aturan hidup yang berlaku di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Melalui pembelajaran PPKn, siswa diharapkan memahami bahwa di balik kebebasan yang dimiliki, terdapat aturan yang membatasi hak dan kewajiban setiap individu. (Ambarwati cet al., 2022).

Nilai-nilai kewarganegaraan yang sesuai dan diharapkan diajarkan di sekolah dasar untuk membentuk karakter bangsa, seperti religius, jujur, toleran, disiplin, pekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, damai, dan menghargai.prestasi, ramah atau komunikatif, patriotisme, hobi membaca, tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, berjiwa nasional, dan peduli social.

Sebagai guru yang mempunyai peranan penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik, guru dapat melaksanakan pembelajaran PKN di kelas dengan menggunakan berbagai alat peraga yang dirangkai dan dirancang sebaik mungkin. Dapat diterapkan melalui pembelajaran melalui bermain, berolahraga, bermain peran, menonton video bersama dan lainnya. Faktor pendukung pelaksanaan dan pengembangan pendidikan karakter pada PPKn adalah guru yang mengetahui bagaimana menerapkan pendidikan karakter dengan baik dalam pembelajaran, siswa yang patuh dan memperhatikan serta mengikuti kelas dengan baik ketika guru menjelaskan topik kewarganegaraan. yang menunjang pengembangan karakter siswa serta ruangan dan lingkungan belajar yang memadai dan menarik untuk menunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan karakter.(Anatasya & Dewi, 2021)

Hasil belajar diukur dari kemampuan peserta didik dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh melalui proses belajar. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar, sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih baik dan pesan yang disampaikan guru menjadi lebih mudah dipahami. Media

pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.(Nurul Audie, 2019).

Namun, faktanya masih banyak guru PKn yang kurang inovatif dan kreatif dalam menyampaikan pelajaran mereka. Mereka jarang menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat, sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif dan banyak siswa hanya menghafal materi. Oleh karena itu, guru PKn harus kreatif dalam menyampaikan materi. Guru profesional harus mampu membantu siswa, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, dan memahami bagaimana tujuan pembelajaran harus dicapai. Untuk memastikan bahwa prinsip dan prinsip pembelajaran dapat diterapkan dengan efektif dan bermakna bagi siswa, asas-asas mengajar harus diterapkan secara maksimal dalam situasi ini. (Sitohang & Simamora, 2023).

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, guru dapat membuat media interaktif yang menyenangkan. Pada era saat ini, teknologi media interaktif berkembang dengan cepat. Ini berarti bahwa guru harus menggunakan teknologi ini dalam pembelajaran mereka. (Fidya et al., 2021). Wordwall adalah aplikasi media interaktif yang dapat digunakan.

Wordwall adalah aplikasi berbasis web yang memungkinkan Anda menilai berbagai metode belajar, seperti pencarian kata, spin, memasang- masangkan, dan mencocokkan dan lainnya (Putra et al., 2024).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada peserta didik menggunakan aplikasi *Wordwall* dalam pembelajaran PPKn di sd.

METODE

Systematic Literature Review (SLR)

Metode Sistematic Literature Review (SLR) digunakan dalam penelitian ini. untuk mengkaji penelitian terdahulu terkait topik tertentu. Metode SLR melibatkan identifikasi, analisis, evaluasi, dan interpretasi literatur yang relevan. Peneliti menelaah dan mengidentifikasi artikel penelitian secara sistematis, kemudian menganalisis dan mengevaluasi kualitasnya. (Triandini et al., 2019) menjelaskan bahwa metode SLR mengharuskan peneliti untuk menemukan dan menelaah jurnal dengan cara yang sesuai.

(Ambarwati et al., 2022): Menurut "Kompetensi Sumber Daya Insani Untuk Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia", sistematic literature review (SLR) adalah serangkaian proses identifikasi, penilaian, analisis, dan interpretasi semua temuan penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. (Latifah & Ritonga, 2020).

Dalam rangka mengumpulkan data, melakukan kajian terhadap beberapa artikel ilmiah yang membahas tentang pennngkatan hasil beajar peserta didik dengan menggunakan aplikasi *Wordwall* pada pebelajaran PPKn di SD. Selanjutnya, menganalisis dan merangkum isi dari beberapa artikel tersebut ke dalam sebuah tabel yang memuat informasi seperti nama peneliti, tahun terbit, jurnal, dan hasil penelitian. Kajian ini bertujuan untuk membahas dan membandingkan temuan dari berbagai artikel, dan kemudian menarik kesimpulan yang komprehensif. Temuan dari kajian literatur ini menjadi dasar bagi peneliti untuk menganalisis pengaruh aplikasi *wordwall* terhadap hasil belaja peserta didik pada pembelajaran PPKn di SD. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan seberapa efektif penggunaan aplikasi wordwal dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di SD. (Raden Soebiartika & Ida Rindaningsih, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, terbukti penggunaan aplikasi WordWall untuk pendidikan PPKn di SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang kelas V berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Ini terbukti dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik setelah menggunakan aplikasi WordWall. Aplikasi WordWall dapat menjadi alat bantu guru untuk membuat pembelajaran siswa lebih menarik dan kreatif. Agusti, N. M,& Aslam, A. (2022).

Studi ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah (PBL) yang menggunakan media Wordwall di kelas VI SD Negeri 4 Kota Palembang, tema 1 "Selamatkan Makhluk Hidup" dan subtema 2 "Hewan Sahabatku", terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta aktivitas guru dan siswa.

Peningkatan nilai rata-rata siswa dari 64,42 (kategori cukup) menjadi 85,58 (kategori sangat baik) pada siklus 2. Peningkatan serupa juga terlihat pada aktivitas guru, yang meningkat dari 68,00% (kategori aktif) menjadi 88,67% (kategori sangat aktif) pada siklus 2. Aktivitas siswa pun mengalami peningkatan, dari 66,43% (kategori aktif) menjadi 86,43%

(kategori sangat aktif) pada siklus 2. Kesimpulannya, Di kelas VI SD Negeri 4 Kota Palembang Tahun Ajaran 2022/2023, penerapan model pembelajaran PBL dengan bantuan media Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar guru, siswa, dan siswa. Rodzikin, K., dan Mareta, D. (2023). Inovasi Sekolah Dasar: Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Wordwall Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Palembang.

Analisis data menunjukkan bahwa game edukasi berbasis Android dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Sangubanyu tentang materi vegetatif perkembangbiakan tumbuhan pada tahun pelajaran 2021/2022. Akibatnya, penulis menyarankan penggunaan game edukasi berbasis Android sebagai salah satu metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran discovery yang dibantu oleh aplikasi Wordwall Game dalam pembelajaran PPKn berhasil. Pembelajaran berlangsung dengan lancar di setiap tahapan, dari pendahuluan hingga kegiatan inti. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan aktivitas siswa dalam berbagai domain, termasuk kegiatan visual, berbicara, menulis, dan emosional.

Peningkatan keaktifan ini dibuktikan dengan peningkatan indikator keaktifan dari 61,92% pada siklus I menjadi 74,31% pada siklus II, atau mengalami kenaikan sebesar 12,39%. Selain itu, keaktifan pribadi siswa juga menunjukkan peningkatan. Pada siklus I, hanya 9 siswa (25%) yang memperoleh nilai kategori tinggi. Pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai kategori tinggi meningkat menjadi 17 siswa (47,22%), atau mengalami peningkatan sebesar 22,22%. Keberhasilan model pembelajaran ini juga tercermin dalam peningkatan prestasi siswa atau hasil belajar mereka.

Hasil penilaian pengetahuan menunjukkan peningkatan sebesar 12,86%. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I meningkat menjadi 19 siswa (52,78%), dan siklus II meningkat menjadi 30 siswa (83,33%), atau peningkatan sebesar 30,55%.

Kualitas keterampilan juga meningkat. Nilai siswa kategori sangat baik meningkat dari 3 siswa (8,33%) pada siklus I menjadi 9 siswa (25%) pada siklus II. Meskipun aspek sikap tetap sama, rata-rata siswa dalam kategori baik meningkat dari 6 siswa (16,67%) menjadi 10 siswa (27,78%), atau peningkatan 11,11%.

Menurut Studi di kelas III SDN Wonotingal menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dengan bantuan media Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 cuaca, subtema 4 cuaca, musim, dan iklim.

Studi ini dilakukan dalam tiga siklus, dengan tiga pertemuan setiap siklus. Siklus pertama berlangsung pada tanggal 6 dan 13 Februari 2023, siklus kedua pada tanggal 13 dan 20 Februari 2023, dan siklus ketiga berlangsung pada tanggal 6 dan 10 Maret 2023.Dalam melakukan penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan guru kelas III dan guru pamong di SDN Wonotingal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memperoleh peningkatan yang signifikan dalam hal pengetahuan. Nilai rata-rata siswa dalam kategori Kurang Baik (KB) adalah 62,52% selama siklus pertama; kemudian meningkat menjadi 84,95% selama siklus kedua, dan menjadi 91,76% selama siklus ketiga.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL dengan bantuan media Wordwall membantu siswa belajar lebih baik tentang tema 5 cuaca, subtema 4 cuaca, dan musim.

KESIMPULAN

Aplikasi Wordwall terbukti efektif dalam pembelajaran, menurut penelitian karena meningkatkan keterampilan dan sikap siswa, meningkatkan keaktifan dan dorongan mereka untuk belajar, dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Wordwall adalah alat bantu yang bermanfaat bagi guru untuk membuat pembelajaran lebih menarik, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa. Dengan menggunakannya, guru dapat membantu siswa mencapai potensi mereka dan mencapai tujuan akademik mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati et al. (2022). Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, *9*(2), 291–304.

Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(4), 5794–5800.

Fidya, I., Romdanih, & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif Wordwall. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*

III SEMNARA, 219–227.

Khairunissa, O., & Juli Ratnawati. (2021). **肖沉** 1, 2, 孙莉 1, 2Δ, **曹杉杉** 1, 2, **梁浩** 1, 2, **程焱** 1, 2. *Tjyybjb.Ac.Cn*, *27*(2), 58–66.

Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, *2*(1), 63. https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763

Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, *2*(1), 586–595.

Putra, L. D., Arlinsyah, N. D., Ridho, F. R., Syafiqa, A. N., & Annisa, K. (2024). Pemanfaatan Wordwall pada Model Game Based Learning terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, *12*(1), 81–95. https://doi.org/10.24269/dpp.v12i1.8749

Raden Soebiartika, & Ida Rindaningsih. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Sistim Kompensasi dan Penghargaan Terhadap Kinerja Guru SD Muhammadiyah Sidoarjo. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, *2*(1), 171–185. https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1630

Rodzikin, K., & Mareta, D. (2023). Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan, 10(1), 13–25. https://doi.org/10.36706/jisd.v10i1.19129

Sitohang, S., & Simamora, L. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn melalui Penggunaan Media Edmodo pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(1), 11–18. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4415

Susilowatiningsih, Arfilia Wijayanti, & Joko Sulianto. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantu Media Wordwall Di Kelas Iii Sdn Wonotingal. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(2), 5211–5233. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1159

Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, *1*(2), 63. https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916

Puspitarini, D. (2023). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar PPKn Melalui Discovery Learning Berbantuan Aplikasi Wordwall Games. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 8(3), 388–396. https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.485

Widiastuti, K. K., & Nisa, A. F. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Perkembangbiakan Tumbuhan Secara Vegetatif Melalui Game Edukasi Berbantuan Wordwall. Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan, 1(01). https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/d-semnasdik/article/view/699